BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi tempatnya, penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian lapangan *(field research)*, dimana peneliti langsung terjun di lapangan atau lokasi penelitian. Ditinjau dari segi bidangnya, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian hukum Islam. Sedangkan ditinjau dari segi sifat, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu

gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.[71]

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Digolongkan kualitatif karena berupaya untuk memahami perilaku manusia dari segi kerangka berpikir maupun bertindak orang-orang itu sendiri difokuskan pada informan dari data-data deskriptif (kata-kata tertulis atau lisan dari informan), bukan data *numeric* yang membutuhkan analisis statistik.

Pengertian kualitatif menurut Patton adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara natural (alamiah, dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara ilmiah).[72] Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh para subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.[73]

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini yaitu "Pandangan Ulama Kota Malang Mengenai Keabsahan Perkawinan dengan Ijab Qobul Menggunakan Media Elektronik", maka penelitian ini dilaksanakan di Kota

---

[71]Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 22.
[72]Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Malang, 2005), 32.
[73] Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 6.

Malang. Peneliti mengambil dari beberapa instanti yang tiap instansi masing-masing diambil tiga informan.

Instansi yang peneliti ambil yaitu:

1. Majelis Ulama Indonesia (MUI), jalan Wilis Nomor 11 Malang.
2. PWNU (Pimpinan Wilayah Nahdatul Ulama) Cabang Malang, jalan KH. Hasyim Asyari Nomor 21 Malang.
3. PKDM (Pimpinan Kantor Daerah Muhammadiyah Kota Malang, jalan Gajayana 28 B Kota Malang.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu atau tempat atau orang yang darinya dapat diperoleh suatu data atau informasi.[74]

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.[75] Data ini diperoleh dari informan hasil wawancara dengan ulama-ulama di Kota Malang mengenai keabsahan perkawinan dengan ijab qobul menggunakan media elektronik.
2. Data sekunder, yaitu data yang berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan seterusnya.[76]

Data sekunder ini mengambil dari skripsi yang masih berhubungan dengan judul yang peneliti teliti yaitu "Ijab Qobul yang Dilakukan Melalui Telepon Berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan

[74]Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 6.
[75] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Adipura, 2000), 55.
[76] Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum, Cet: III*, (Jakarta: UI Press, 2005), 11-12.

(Studi Kasus Penetapan Perkara No. 1751/1989 di Pengadilan Agama Kota Jakarta Selatan)" dan "Ijab Dalam Akad Nikah (Studi Komparatif Tentang Keabsahan Redaksi Ijab Perspektif Fikih Empat Mahzab)".

3. Data tersier, yaitu data penunjang, yakni bahan-bahan yang memberikan petunjuk dan kejelasan terhadap sumber data primer dan sekunder.[77] Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data atau informasi mengenai tempat kediaman ulama-ulama yang berkompeten dalam memberikan pandangannya terhadap judul yang peneliti teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kunci pokok pelaksanaan penelitian kualitatif adalah terletak pada bagian cara seorang peneliti mencatat data dalam catatan lapangan.[78] Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah situasi peran antara pribadi beratatap muka ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan dan untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seorang responden.[79]

Metode wawancara disebut juga *interview*, yaitu mencoba mendapatkan informasi atau keterangan dari informan secara lisan dengan berhadapan muka dengan orang itu atau informan.

---

[77] Bambang Sunggono, *Metpen Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2003), 114.
[78] Masyuri dan Zainuddin, *Metode Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), 25.
[79] Amiruddin dkk, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 30.

Metode ini peneliti gunakan dengan tujuan agar dapat mendapatkan data atau informasi mengenai keabsahaan perkawinan dengan ijab qobul menggunakan media elektronik. Dalam hal ini yang menjadi informannya adalah ulama-ulama dari beberapa instansi yaitu:

a. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Malang:
   1) Dr. H. Mudjab Mashudi, MA
   2) Drs. Murtadho Amin, M. Ag
   3) Prof. Dr. Isrok, SH. MS
b. PWNU (Pimpinan Wilayah Nahdatul Ulama) Cabang Malang:
   1) KH. Drs. Chamzawi, M.HI
   2) Drs Abdullah Zainur Rouf, M.HI
   3) Drs. Athoillah Wijayanto S.Ag
c. PKDM (Pimpinan Kantor Daerah Muhammadiyah Kota Malang:
   1) Drs. Abdul Haris, MA
   2) Drs. Syamsul Rizal Yazid, MA
   3) Dr. H. Nur Hakim, M.Ag

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berencana *(unstandardized interview),* yaitu suatu wawancara yang tidak disertai dengan suatu daftar pertanyaan.[80] Ada pembagian dari wawancara tak berencana yaitu wawancara berstruktur *(structured interview)* dan wawancara tak berstruktur *(unstructured interview).* Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tak berencana yang tak berstruktur.

[80]Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), 84.

Dari wawancara yang tak berstruktur dapat dispesifikasi lagi pada penelitian ini yaitu wawancara berfokus *(focused interview)* dimana peneliti menyiapkan pertanyaan yang tidak mempunyai struktur tertentu, tetapi berpusat pada satu pokok permasalah yang akan diteliti.

Dipandang dari sudut bentuk pertanyaan, wawancara dalam penelitian ini termasuk kategori wawancara terbuka *(open interview)*, yaitu pertanyaan yang diajukan sudah sedemikian rupa bentuknya, sehingga responden tidak saja terbatas pada jawaban "ya" atau "tidak", tetapi dapat memberikan penjelasan-penjelasan mengapa ia menjawab "ya" atau "tidak".[81]

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya cacatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi.

Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Dokumentasi yang dimaksudkan berbentuk surat-surat, gambar/foto atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi didapatkan dari sumber nonmanusia, artinya sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumen.[82]

---

[81] Amiruddin, 85-86.
[82] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 185.

Pada penelitian ini, teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengumpulkan foto-foto yang berhubungan dengan fokus penelitian dimana foto-foto tersebut diambil pada saat wawancara dengan para informan. Selain itu, dokumentasi yang dapat diperoleh peneliti yaitu rekaman atau *recorder* hasil dari wawancara dengan para informan.

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Moleong, adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, analisa data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.[83]

Berkaitan dengan metode pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini, penulis akan melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. Editing

Editing adalah meneliti kembali data-data yang sudah diperoleh apakah data-data tersebut sudah memenuhi syarat untuk dijadikan bahan dalam proses selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan editing terhadap catatan-catatan hasil dari wawancara dengan para ulama kota Malang apakah data-data tersebut bisa dipakai atau tidak dalam pengolahan data.

[83] Lexy Moleong, 280.

2. Classifying

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan ulama kota Malang dan data yang diperoleh memalui dokumentasi, maupun yang lainnya. Seluruh data yang sah didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.[84] Pada proses ini, peneliti mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara dengan para ulama di kota Malang dan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi serta data yang diperoleh dari lainnya.

3. Verifying

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data tersebut dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

Proses pemeriksaan data dan informasi pada penelitian ini peneliti sandarkan pada suatu teknik triangulasi. Triangulasi pada dasarnya adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diketahui bahwa pengecekan kevaliditasan data yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Denzin dalam Moleong mengelompokkan triangulasi ke dalam empat macam kelompok yaitu teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan penggunaaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam hal ini, peneliti menggunankan triangulasi sumber.

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal diinformasikan

[84] Moleong, 104-105.

informan kepada peneliti.[85] Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, sangat penting untuk dilakukan, karena dalam hal pemahaman suatu makna ada kemungkinan berbeda dari orang satu dengan yang lainnya.

Selain triangulasi, teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kecukupan refensial, alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik yang tertulis untuk keperluan evaluasi, seperti halnya *tape recorder* dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada waktu kosong dapat dimanfaatkan peneliti unutk membandingkan hasil yang terkumpul dengan apa yang ada dalam rekaman tersebut.

Peneliti juga menggunakan teknik keabsahan data dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi, yaitu dilakukan dengan menbagikan hasil sementara yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

Setelah mendapatkan informasi dari informan atau ulama kota Malang dalam bentuk wawancara, maka dilakukan pengecekan untuk menjamin validitas data yang telah diperoleh dan mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

4. Analyzing

Analyzing adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau fenomena. Peneliti menyajikan terlebih

[85]Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), 204.

dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara dengan ulama kota Malang.

Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau suatu fenomena yang bertolakbelakang dengan ketentuan sebagaimana adanya. Oleh karena itu peneliti berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang masih ada hubungannya dengan rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan dengan menggunakan pendekatan sosiologis.

Peneliti menganalisis tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan data atau membuat ringkasan yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.[86]

5. Concluding

Sebagai tahap akhirdari pengolahan data adalah concluding. Adapun yang dimaksud concluding adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh setelah analisis untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas fenomena yang terjadi akhir-akhir ini yang telah dipaparkan pada latar belakang.

[86] Moleong, 190.